

BAB III

PROGRAM KAMPUNG INOVASI CIMONE

A. Latar Belakang Program

1. Sejarah berdiri Kampung Inovasi Cimone

Kampung Inovasi Cimone terletak di gang Ponpes RDS, Kelurahan Cimone, Kecamatan Karawaci, Kota Tangerang. Lokasi dari kampung ini cukup mudah untuk ditemukan berada di sisi Jalan Raya Gatot Subroto Kota Tangerang berada di samping showroom mobil Honda disitu terdapat gang kecil dengan gapura bertuliskan Kampung Inovasi Cimone. Jalan masuk kampung ini sangat kecil, akan tetapi gang kecil ini dihiasi dengan tanaman yang digantungkan di setiap sisi jalannya. Didirikan pada tahun 2017 pada awalnya Kampung Inovasi Cimone ini memiliki nama Kampung Inovasi Hidroponik Cimone. Di beri nama demikian karena pada awal pembenahan, Kampung ini menggunakan teknik menanam hidroponik yang mengandalkan air untuk menanam tumbuh - tumbuhannya.

Pada saat pemerintah Kota Tangerang mengadakan perlombaan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) Kampung

Inovasi Cimone tidak tidak ikut berpartisipasi akan tetapi tergerak untuk merubah lingkungan dengan sendiri bukan karena bergantung pada pemerintah. Di balik adanya perubahan pada kampung yang tadinya dikenal sebagai daerah yg kumuh menjadi kampung yang bersih dan asri tentunya ada sosok yang mempunyai gagasan untuk merubah wilayahnya tersebut. Suherman yang menjabat sebagai ketua RT adalah penggagas kampung inovasi Cimone, dengan semangat kemandirian dan gotong royong mengajak warganya merubah lingkungan yang kumuh menjadi hijau dan asri yang ini dimulai pada September 2017.

Dalam melakukan usaha untuk perubahan tentunya tidak selalu berjalan dengan mudah tentu nya terdapat tantangan yang dihadapi. Menurut Suherman mengatakan bawa “Tantangan pertama yang dihadapi dalam mewujudkan Kampung wisata adalah merubah cara pikir warganya, tantangan selanjutnya yang dihadapi adalah permasalahan pendanaan sebab membangun kampung wisata membutuhkan biaya yang tidak sedikit guna berbagai keperluan seperti membeli tanaman dan serta keperluan

lainnya”¹. Dalam melakukan perubahan tentunya memerlukan pendekatan persuasif agar warganya memahami manfaat dari hasil yang didapat dengan merubah lingkungan yang sebelumnya kumuh menjadi hijau asri dan semua kebutuhan untuk mengembangkan Kampung Inovasi bisa dilakukan secara swadaya tanpa bantuan pemerintah setempat. Atas semangat kemandirian dan gotong royong mengajak warganya merubah lingkungan yang kumuh menjadi hijau dan asri, dari Kerja keras kolektif itu, kini mulai membuahakan hasil Kampung tersebut mulai banyak dikunjungi serta menjadi kampung percontohan yang sangat layak untuk dihuni.

a. Visi Dan Misi Kampung Inovasi Cimone

Visi

Mewujudkan kemandirian masyarakat dengan kegotong-royongan.

Misi

- 1) Mendorong masyarakat untuk selalu mewujudkan Kebersihan,Keamanan dan Ketertiban masyarakat.

¹ Suherman Ketua RT 01, wawancara oleh Liya Istikomah, *Recorder*, pada tanggal 06 September 2021, pukul 17:20 WIB.

- 2) Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membangun kampung melalui Kampung Inovasi.
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat di bidang kesehatan dan perekonomian masyarakat.

b. Tujuan Kampung Inovasi Cimone

- 1) peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya upaya-upaya tentang penataan kampung yang bersih, indah dan rapi.
- 2) Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai langkah-langkah yang dapat dilakukan, minimal di lingkungan rumah tangga sendiri dalam mencapai pola hidup bersih dan sehat ;
- 3) Menumbuhkan motivasi bagi masyarakat untuk melaksanakan Pola Hidup Bersih dan selalu menjaga keindahan serta penghijauan kampung dengan bergotong Royong.²

² puslitnovkemendagri, Kampung Inovasi Kategori: pemberdayaan masyarakat dan Desa, diakses dari https://tuxedovation.inovasi.litbang.kemendagri.go.id/detail_inovasi/15915, Dipublikasikan oleh daerah: Kota Tangerang Pada Tanggal: 28-07-2020

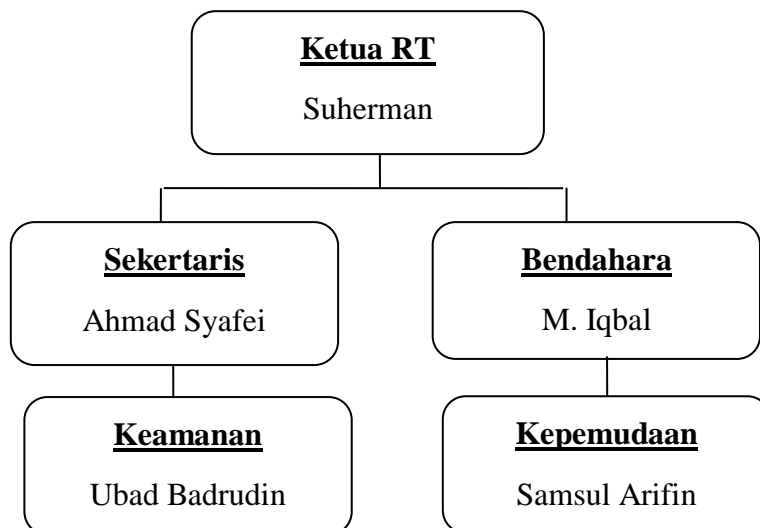
c. Manfaat

- 1) Dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui UKM Kampung Inovasi.
- 2) Banyak Masyarakat memiliki Usaha setelah Kampung tertata rapi, indah dan bersih.
- 3) Adanya pengunjung yang membeli hasil oleh-oleh khas Kampung Inovasi.

d. Struktur Pengurus

Bagan 3.1

Struktur Pengurus Kampung Inovasi Cimone



2. Kelompok Wanita Tani Asparagus

Salah satu upaya untuk memberdayakan perempuan dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat, mengembangkan kapasitas skill dan keterampilan sehingga mampu berperan pada struktur dan dapat mengatur diri untuk berperan aktif dalam pengambilan keputusan dan memecahkan masalah salah satunya melalui bidang pertanian perkotaan Kelompok Wanita Tani.

Kelompok Wanita Tani merupakan salah satu kelompok yang memiliki kekuatan dan menjadi tombak pembangunan pertanian di level keluarga, sehingga penting untuk dikembangkan sehingga dapat membantu perekonomian keluarga juga dapat melestarikan dan merawat lingkungan dan menjadi sarana edukasi bagi masyarakat melalui berbagai inovasi.

Kelompok Wanita Tani Asparagus merupakan suatu kelompok tani yang bergerak pada pemanfaatan lahan sempit, kumpulan dari ibu-ibu yang beraktifitas pada bidang pertanian yang berada di Kampung Inovasi Cimone. Dengan luas lahan ± 180 m². Lahan yang digunakan sebagai kegiatan pertanian tersebut merupakan Ruang Terbuka Hijau yang dimanfaatkan

oleh masyarakat sekitar, Kelompok Wanita Tani Asparagus terbentuk pada tahun 2018 program ini tidak terlepas dari kegiatan penghijauan yang ada di Kampung Inovasi Cimone selain itu juga ibu-ibu menjadi produktif memiliki kegiatan yang positif dan menghasilkan pemasukan dibandingkan hanya bergosip dengan tetangga yang tidak bermanfaat juga bisa menimbulkan kesalahpahaman, disisi lain nama Asparagus diambil dari nama Posyandu yang ada di wilayah RW 02.³

Kegiatan di Kampung Inovasi ini selalu melibatkan warga dalam mengembangkan kegiatan *Urban Farming* salah satunya yaitu Kelompok Wanita Tani, mulai dari penyiapan alat dan bahan, penaburan bibit hingga panen dilakukan secara bersama-sama sehingga masyarakat bisa menikmati hasil panen mereka. Tujuan dari kegiatan tersebut untuk saling mengisi kesibukan satu sama lain, menjaga kebersamaan dan gotong royong juga mewadahi ibu-ibu untuk menambah pengetahuan keterampilan maupun meningkatkan kemampuan sumber daya

³ Endarwati, Warga sekaligus Ketua Kelompok Wanita Tani Asparagus, diwawancarai oleh Liya Istikomah, *Recorder*, Kampung Inovasi Cimone, pada 06 September 2021, Pukul 18.25 WIB

manusia untuk selalu berusaha melakukan kegiatan usaha demi membantu mengurangi beban keluarga sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

a. Struktur Kelompok Wanita Tani Asparagus

Berdasarkan Surat Keputusan terbaru Lurah Cimone nomor 440 Tahun 2020 tentang Pembentukan Susunan Keanggotaan Pengurus Kelompok Asparagus 02 Kelurahan Cimone Kecamatan Karawaci Kota Tangerang, susunan keanggotaan yang dimaksud sebagai berikut⁴ :

Tabel 3.1

Daftar Nama Badan Pengurus Harian KWT Asparagus

NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
ENDARWATI	KETUA	SMP
SUNDARI	SEKRETARIS	SMP
DESI NURLELA	BENDAHARA	SMP

⁴ Arsip SK Kepengurusan Kelompok Wanita Tani Asparagus 2020.

Tabel 3.2**Anggota KWT Asparagus**

NAMA	PENDIDIKAN
NENENG MARYANI	MTS
SRI AMANAH	SMA
WIWI YUNINGSIH	MTS
SITI MARYATI	-
RATNA NINGSIH	SMP
NEMAH	SD
SUTINAH	SD
UPI SUKMIATI	SMP
SULIYATI	SMP
DAN SELURUH IBU-IBU RW 02	

Jumlah anggota Kelompok Wanita Tani Asparagus terdiri dari 11 orang dan keseluruhan adalah perempuan, anggota KWT mayoritas adalah ibu rumah tangga dan tidak ada yang bekerja sebagai petani asli. Mayoritas pengurus yang aktif melakukan kegiatan secara rutin adalah mereka yang masih menyisihkan

waktu dan tenaganya untuk berkegiatan. Keinginan serta kesadaran yang kuat dari pengurus serta anggota Kelompok Tani menjadi salah satu kunci bertahannya hingga di tahun ketiga saat ini.

Ibu-ibu dari anggota KWT ini memiliki kegiatan rutin seperti kegiatan penanaman sayuran dan buah-buahan, perawatan tanaman, proses panen serta kegiatan penyuluhan dan pembinaan pertanian.dengan memberdayakan kelompok wanita tani

b. Visi dan Misi Kelompok Wanita Tani Asparagus

Visi

Menciptakan lingkungan hijau, bersih dan sehat dari halaman rumah sendiri.

Misi

- 1) Menciptakan lingkungan yang hijau bersih dan sehat
- 2) Melestarikan pangan lokal.

c. Peran Kelompok Wanita Tani Asparagus

- 1) Kelompok Tani sebagai Sarana Belajar

Kelompok Wanita Tani Asparagus berperan sebagai sarana belajar bagi anggotanya,dalam penyediaan akses informasi bagi

anggotanya dan tempat bagi penyuluh dalam menyampaikan inovasi serta informasi lain yang di butuhkan dalam mendukung kegiatan usaha tani guna meningkatkan pengetahuan keterampilan serta tumbuh berkembang kemandirian dalam usaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatnya bertambah serta kehidupannya sejahtera dalam kegiatan rutin yang dilaksanakan.

2) Kelompok tani sebagai Sarana Kerjasama

Bentuk kerjasama tersebut dalam kegiatan kunjungan anggota kwt di wilayah lain untuk bertukar inovasi. Kelompok Wanita Tani Asparagus juga bekerja sama dengan dinas/kementerian lingkungan hidup atau pihak lain.

3) Kelompok Tani Bagian dari Produksi

Peran dalam produksi ditunjukkan salah satunya dengan memproduksi peyek bayam yang dikelola oleh anggota secara bersama mulai dari penyiapan bahan baku pengolahan sampai pemasaran . selain itu juga menyediakan bibit,sayuran maupun

sayuran yang sudah di panen yang ada dalam kegiatan pemanfaatan lahan.⁵

3 Pangan

Dalam rangka mempercepat penganekaragaman pangan dan meningkatkan kualitas pangan serta kualitas hidup keluarga dan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi halal dan sehat khususnya di Kampung Inovasi Cimone anjuran wajib dari RT untuk pemanfaatan lahan pekarangan dengan melakukan penanaman tanaman sangatlah tepat untuk memenuhi pangan dan gizi keluarga yang berdaya guna dan bernilai ekonomis untuk menambah penghasilan serta bisa dikonsumsi sebagai obat-obatan herbal dan alami. Mengembangkan kreativitas usaha kecil dan menengah dengan berbagai produk seperti makanan, busana dan lain sebagainya dengan menggunakan platform sosial dan e-commerce sebagai salah satu bentuk pemasarannya.⁶

⁵ Enderwati, Warga sekaligus Ketua Kelompok Wanita Tani Asparagus, diwawancarai oleh Liya Istikomah, *Recorder*, Kampung Inovasi Cimone, pada 06 September 2021, Pukul 18.25 WIB.

⁶ Suherman Ketua RT 01, wawancara oleh Liya Istikomah, *Recorder*, pada tanggal 06 September 2021, pukul 17:20 WIB.

4. Kelestarian Lingkungan Hidup

Pemberdayaan di sektor lingkungan diarahkan untuk mengubah pola pikir dan sikap, kebiasaan buruk masyarakat yang acuh pada lingkungan sekitarnya, perkampungan di perkotaan pada umumnya terkesan kumuh dan tidak tertata, kebiasaan buruk dari masyarakat yang selalu membuang sampah sembarangan dan tidak rapi menjadi semakin memperparah keadaan lingkungan karena menjadi sarang kuman dan penyakit. Berawal dari keresahan warga Kampung Inovasi Cimone melihat lingkungannya yang kumuh dan kotor masyarakat berinovasi untuk mengatasi masalah yang ada, kemudian masyarakat bergotong royong membersihkan dan merapikan serta melakukan penghijauan lingkungan dengan mengharuskan setiap halaman rumah ditanami tumbuhan baik yang di gantung maupun di tanah.

Keberhasilan masyarakat Kampung Inovasi Cimone dalam mewujudkan lingkungan yang bersih Kepedulian masyarakat serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, mendaur media ulang barang bekas menjadi barang yang bisa digunakan

Kembali atau berdaya guna, mencegah banjir dengan menyediakan lubang biopori sebagai area resapan air dan melakukan penghijauan halaman dengan menghiasi dinding yang di cat warna warni agar terlihat bersih dan rapih, selain itu terdapat beberapa tanaman yang ditempatkan di setiap tembok dengan menggunakan barang bekas yang digunakan untuk pot tanaman seperti botol bekas, kaleng dan barang bekas yang tidak terpakai akan tetapi masih bisa digunakan pada akhirnya lingkungan Kampung Inovasi Cimone ini menjadi bersih, rapih, indah asri, dan hijau.

a. Struktur Kepengurusan Pangan dan Kelestarian
Lingkungan Hidup

Struktur merupakan salah satu unsur terpenting yang harus ada dalam kepengurusan untuk menjalankan program yang ada agar proses pemberdayaan terlaksana, dalam melaksanakan program Pangan dan Kelestarian Lingkungan Hidup semua elemen yang ada di Kampung Inovasi Cimone ikut berpartisipasi mulai dari Struktur pengurus RT, Karang Taruna, Kelompok Wanita Tani, hingga masyarakat sipil untuk sama-sama

bergotong royong membangun Kampung Inovasi Cimone yang lebih bersih, asri dan masyarakat lebih sejahtera.

B. Sumber Pendanaan dan Fasilitas Kampung Inovasi Cimone

1. Sumber Pendanaan

Semuanya dibangun dari nol tanpa bantuan dari pemerintah maupun CSR, atas inisiatif dari ketua RT, pada awal melakukan gerakan penghijauan kesulitan karena kurangnya pendanaan sehingga harus menggunakan uang tabungan sampai menggadaikan barang untuk mencukupi kebutuhan kampung inovasi sambil terus mengedukasi warganya tanpa paksaan, dibantu dengan karang taruna dan dukungan masyarakat sampai akhirnya terlaksana untuk berswadaya.

Menurut Suherman “Setiap hari minggu karang taruna, para pemuda membawa proposal dari pintu ke pintu rumah warga untuk ikut berpartisipasi secara sukarela”⁷ dari uang yang terkumpul sedikit demi sedikit dicicil seperti membeli tanaman

⁷ Suherman Ketua RT 01, wawancara oleh Liya Istikomah, *Recorder*, pada tanggal 06 September 2021, pukul 17:20 WIB.

hingga pembangunan fasilitas dan perbaikan sampai 8 bulan secara swadaya karena dengan uang yang dikeluarkan dari kantong dan jerih payah sendiri lebih terasa tanggung jawab untuk menjaga dan merawatnya.

Seiring berjalannya waktu sumber pendanaan Kampung Inovasi Cimone tetap dengan swadaya dari masyarakat dan pemasukan dari hasil produksi yang ada Kampung Inovasi Cimone seperti penjualan sayuran yang sudah dipanen, penjualan bibit tanaman atau hasil penjualan peyek yang dibuat oleh ibu-ibu yang mengikuti UMKM, serta budidaya ikan oleh para pemuda.⁸

Peran dari pemerintah juga berkesinambungan untuk pembangunan kampung, terlebih lagi adanya program dari pemerintah seperti PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan Kampung Wisata serta Ketahanan Pangan yang sedang digencarkankan untuk pembangunan Kota Layak Anak dan Ramah Lingkungan, selain itu bantuan dari PKK Kota, Dewan penyantun, Kelurahan Karawaci, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang diberikan seperti Nutrisi AB Mix, bibit tanaman

⁸ Suherman Ketua RT 01, wawancara oleh Liya Istikomah, *Recorder*, pada tanggal 06 September 2021, pukul 17:20 WIB.

seperti tanaman Toga (Tumbuhan Obat Keluarga) dan sayuran, pupuk, peralatan hidroponik dan lain sebagainya.⁹ Berikut dapat dilihat dari tabel daftar pemasukan keuangan pada Kelompok Wanita Tani Asparagus Tahun 2020.¹⁰

Tabel 3.3
Daftar Pemasukan Keuangan Kelompok Wanita Tani
Asparagus Tahun 2020

Tanggal	Keterangan	Pemasukan	Saldo
07-Januari- 2020	Penjualan hasil panen kembang kol.	Rp 175.000	Rp 175.000
01-Februari- 2020	Saldo bulan Februari.		Rp 175.000
02-Februari- 2020	-Penjualan Salada 500gr. - Pakcoy 4,5kg. - Caisim 900gr. - Seledri 2,4kg. - Kangkung 1,5 Kg.	Rp 10.000 Rp 90.000 Rp 18.000 Rp 72.000 Rp 22.500	Rp. 387.500

⁹ Arsip Buku Kegiatan Kelompok Wanita Tani Asparagus Tahun 2020.

¹⁰ Arsip Buku Keuangan Kelompok Wanita Tani Asparagus Tahun 2020.

04-Februari- 2020	Menerima bantuan pupuk dari pak lurah sebanyak 10 Karung.		
01-Maret- 2020	Saldo bulan Maret.		Rp 387.500
03-Maret- 2020	Menerima bantuan berupa nutrisi AB Mix dari TP. PKK Kota.		
08-Maret- 2020	Menerima bantuan berupa bibit dari TP PKK Kelurahan		
09-Maret 2020	Menerima bantuan berupa tanaman kencur dari Bapak Dewan Penyantun.		
1-Maret- 2020	Menerima bantuan berupa tanaman TOGA dari Kelurahan Karawaci.		

2. Fasilitas yang ada di Kampung Inovasi Cimone antara lain :
 - a. **Greenhouse** digunakan untuk meningkatkan gairah masyarakat ingin menanam dan mengolah tanaman dan diperuntukkan sebagai tempat budidaya bibit dan olah hasil tanaman menjadi produk bernilai jual dan tentunya sebagai wisata seat petik sayuran.
 - b. **Kebun Edukasi** di ruang terbuka yang bertujuan agar masyarakat mampu memproses tanaman benih ke benih sehingga mereka tidak perlu lagi membeli bibit yang nantinya hasil tanaman dapat mereka produksi menjadi suatu produk. Selain itu sebagai area bermain anak karena terdapat permainan anak-anak.
 - c. **Biopori**, di Kampung Inovasi Cimone juga menyediakan biopori mulai dari ukuran kecil hingga ukuran besar sebagai area resapan air hujan dan tidak akan banjir. Secara rutin warga membuang sampah organik ke dalam lubang sebagai asupan organisme tumbuhan.

- d. **Saung.** Biasa digunakan untuk berkumpul untuk rapat, untuk menerima tamu yang datang bisa beristirahat sambil berbincang-bincang serta area merokok.
- e. **CCTV,** karena saat ini Kampung Inovasi Cimone ramai dikunjungi wisatawan dan masyarakat salah satu cara yang dilakukan agar lingkungan RT 01 meningkatkan sistem keamanan dengan memasang CCTV di beberapa titik agar lebih aman dan nyaman.
- f. **Hidroponik,** bercocok tanam tidak hanya menggunakan media tanah akan tetapi bisa juga menggunakan media air, kerikil atau sabut kelapa, selain itu juga ramah lingkungan dan bisa dilakukan di lahan yang sempit, karena pada awal penamaan kampungnya yaitu Kampung Inovasi Hidroponik Cimone diberi nama itu karena menerapkan Teknik penanaman secara hidroponik kemudian diganti menjadi Kampung Inovasi Cimone.
- g. **Kolam Ikan,** dalam melaksanakan program pangan, di Kampung Inovasi Cimone terdapat 5 Kolam ikan untuk budidaya ikan, ada kolam terpal dengan bagian dasar

dindingnya dilapisi oleh terpal dan juga kolam drum, berbagai macam ikan yang dibudidayakan seperti ikan lele, ikan mujair, ikan mas, dan lain-lain.